

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian quasi eksperimen diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari sebuah perlakuan yang diberikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2014, hlm. 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mana data dalam penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 21) menjelaskan dalam arti sempit bahwa statistik dapat diartikan sebagai data, tetapi dalam arti luas statistik dapat diartikan sebagai alat. Alat untuk analisis, dan alat untuk membuat keputusan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk desain penelitian, peneliti menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen dengan instrumen yang sama. Pengukuran yang dilakukan sebelum dilakukan eksperimen disebut *pretest* dan pengukuran yang dilakukan setelah eksperimen disebut

posttest. Terdapat dua kelompok yang, kemudian diberikan tes untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Pretest-Posttest Control Group Design

$\begin{array}{c} \mathbf{R_1 \ O_1 \ X \ O_2} \\ \mathbf{R_2 \ O_3 \ X \ O_4} \end{array}$	Keterangan $\mathbf{R_1}$ = Kelompok eksperimen $\mathbf{R_2}$ = Kelompok kontrol $\mathbf{X}$ = Perlakuan, $\mathbf{O_1 \&O_3}$ = Pretest, $\mathbf{O_2 \&O_4}$ = Posttest Pengaruh : $(\mathbf{O_2-O_1})-(\mathbf{O_4-O_3})$ dengan t test
---	---

Pada kelas kontrol atau kelas pembanding tidak akan diberi perlakuan penerapan metode tandur. Data yang diperoleh dari kelas kontrol akan memperkuat hasil penelitian. Dengan adanya kelas kontrol atau pembanding maka akan diketahui dengan jelas pengaruh metode tandur dalam pembelajaran menulis teks negosiasi bentuk surat tersebut berhasil atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya maka akan diberikan perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen juga kepada kontrol yang berupa *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.2 Pretes, Perlakuan dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Ekperimen	Pretes Kelas Eksperimen	Perlakuan	Posttest kelas Ekperimen
	T ₁ e	X	T ₂ e
Kelas Kontrol	Pretes Kelas Kontrol	Perlakuan	Posttest kelas Kontrol
	T ₁ k	X	T ₂ k

Keterangan :

$T_1 e$: *Pretest* kelas eksperimen

$T_2 e$: *Posttest* kelas eksperimen

$T_1 k$: *Pretest* kelas kontrol

$T_2 k$: *Posttest* kelas control

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara pengumpulan data yang digunakan penulis pada saat melaksanakan penelitian. Untuk itu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010) teknik *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan beberapa pertimbangan tertentu dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.

C. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dengan menggunakan lembar tes hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes objektif. Dalam pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhitungan secara:

1. Kuantitatif yakni menghitung statistika dengan menggunakan aplikasi SPSS dan aplikasi analisis butir soal dengan *excel* pada komputer.

2. Kualitatif yakni mendeskripsikan data implementasi pembelajaran dan dari hasil observasi.

Peneliti mengolah data supaya mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan pengaruh penerapan metode yang dipilih. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pengolahan data hasil observasi

Hasil observasi yang sudah diisi oleh peneliti kemudian dideskripsikan secara lengkap. Data yang diperoleh dari hasil observasi digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pada poin yang kedua, yaitu untuk mengetahui gambaran kinerja siswa pada: a) Implementasi pembelajaran dengan metode *tandur*, b) Implementasi pembelajaran dengan metode *discovery learning*, dan c) saat menyelesaikan soal-soal atau tugas(-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi).

Lembar observasi yang digunakan adalah berbentuk kategori. Menurut Sanjaya (2015, hlm. 277), data dengan bentuk *rating scale* kategori tersebut, observer tinggal memberikan penilaian dengan membubuhkan tanda pada kriteria-kriteria tersebut sesuai dengan pengamatan, dan penilaiannya dijabarkan ke dalam bentuk kualitatif.

b) Pengolahan data hasil tes

Instrumen berupa tes yang diberikan sebelum dilaksanakannya pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*),

diimplementasikan untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain dari itu, tes juga digunakan untuk menjabarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran menulis teks negosiasi dalam bentuk surat dengan menggunakan metode tandur. Serta bagaimana implementasi metode *discovery learning* di kelas kontrol.

Hasil *pretest* dan *posttest* baik dari kelas eksperimen ataupun dari kelas kontrol akan diolah melalui langkah-langkah yang sistematis.

1. Mencari rata-rata hitung dari hasil T_1 (*pretest*) untuk setiap kelas baik eksperimen ataupun kelas kontrol.
2. Mencari rata-rata hitung dari hasil T_2 (*posttest*) untuk setiap kelas baik eksperimen ataupun kelas kontrol.
3. Mencari selisih atau perbedaan kedua rata-rata tersebut ($T_{2e} - T_{1e}$) dan ($T_{2k} - T_{1k}$).
4. Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut untuk menentukan apakah penerapan perlakuan (X) itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelas eksperimen ($T_{2e} - T_{1e}$) dan ($T_{2k} - T_{1k}$).
5. Menggunakan perhitungan *statistic* dengan aplikasi SPSS untuk menentukan apakah perbedaan hasil itu signifikan atau tidak pada taraf signifikansi tertentu..

D. Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan disalah satu sekolah swasta di Kabupaten Cianjur. Dengan nama SMK AN-NAHL yang beralamat di Jalan Cisalak

Desa Cipetir Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Didalamnya terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 41 Pendidik, 13 Tenaga Kependidikan dan 838 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Terdiri dari delapan kelas dengan jumlah total siswa 280 jiwa. Peneliti memilih siswa kelas X karena menyesuaikan dengan teks yang dipilih peneliti yaitu teks negosiasi. Teks negosiasi hanya dipelajari oleh siswa kelas X pada semester genap.

Menurut Sugiono (2014, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua siswa yang berjumlah 280 jiwa. Oleh karena itu jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 72 jiwa. Yakni dua kelas yang mana masing-masing kelas terdiri dari 36 jiwa yang memiliki populasi heterogen. Kelas pertama dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas yang kedua dijadikan sebagai kelas pembanding atau kelas kontrol.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Sebagai mana yang dikemukakan oleh Subana (2011, hlm. 127) bahwa “Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti”.

Berdasarkan uraian di atas bahwa *instrument* akan menghasilkan data yang dibutuhkan pada saat melaksanakan penelitian. Intrumen dapat mempermudah pekerjaan dalam pengumpulan data. Maka dari itu intrumen harus dirancang dan disusun sebelum dilaksanakannya penelitian.

Adapun rancangan yang akan disusun penulis pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dalam bentuk surat dengan metode Tandur ini meliputi :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagaimana dalam permendikbud No. 22 (2013 hlm.6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

2. Observasi atau pengamatan pada siswa

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Jadi observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang sedang diteliti. Pengamatan sikap siswa yang menjadi objek disesuaikan dengan urutan instruksi yang disampaikan guru yang mengacu pada sintaks metode yang digunakan. Lembar pengamatan akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu lembar observasi tersebut termasuk kedalam penilaian proses.

3. Tes

Pemberian tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks negosiasi bentuk surat. Tes yang dilaksanakan yakni tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui informasi awal dan akhir tentang pemahaman terhadap negosiasi dalam bentuk surat.

4. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian ialah suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria atau apa yang harus dihitung. Penilaian dilakukan setelah siswa menjawab soal-soal yang terdapat pada tes. Hasil jawaban siswa ditafsirkan dalam bentuk nilai. Penilaian tersebut merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.